

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yang berupa perhitungan skor rata-rata, proporsi dan presentase. Berikut ini diuraikan hasil analisis terhadap data yang diperoleh selama penelitian:

1. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* diperoleh dari dua orang pengamat yaitu Anastasia Hoar Seran S.Pd sebagai pengamat I dan Maria Goriti Kubi S.Pd sebagai pengamat II. Pengamat I dan pengamat II adalah guru mata pelajaran Fisika pada SMP Negeri 8 Kupang. Keduanya menilai menggunakan instrumen penelitian yang disebut lembar pengamatan pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*. Untuk penilaian yang berikan oleh dua pengamat tersebut secara singkat dapat dilihat pada tabel berikut yaitu hasil analisis terhadap pengelolaan pembelajaran dan secara terperinci dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

A. Perencanaan

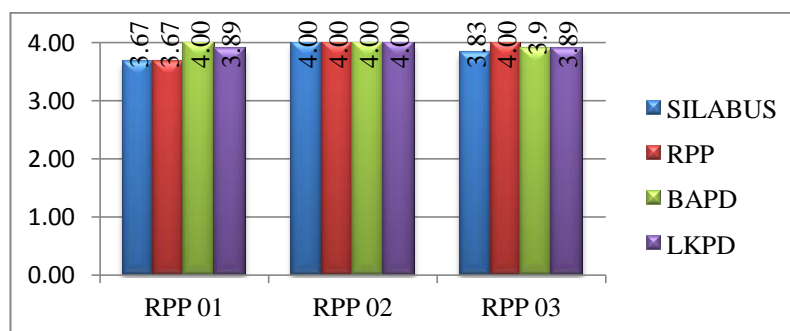
Tabel 4.1

Hasil Analisis Penilaian Perencanaan Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR TIAP RPP			SKOR RATA-RATA	KATEGORI
		RPP 01	RPP 02	RPP 03		
1	SILABUS	3,67	4,00	3,83	4,00	BAIK
2	RPP	3,67	4,00	4,00	4,00	BAIK
3	BAPD	4,00	4,00	3,90	3,97	BAIK
4	LKPD	3,89	4,00	3,89	3,93	BAIK
RATA-RATA					3,92	BAIK

Data Olahan Peneliti

Pada Tabel 4.1 diketahui bahwa skor rata-rata yang dimiliki oleh keempat aspek yang diamati Silabus, RPP, BAPD, dan LKPD yaitu: 4,00, 4,00, 3,97 dan 3,93. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini:



Gambar 4.1 Grafik skor perangkat pembelajaran

Gambar grafik 4.1 dapat dijelaskan bahwa:

a. Silabus

Perencanaan pembelajaran silabus dari pertemuan I sampai pertemuan III mengalami peningkatan dimana untuk RPP I 3,67, RPP II 4,00 dan RPP III 4,00

b. RPP

Perencanaan pembelajaran RPP dari pertemuan I sampai pertemuan III mengalami peningkatan dimana untuk RPP I 3,67, RPP II 4,00 dan RPP III 4,00 dengan skor 3,89.

c. Bahan Ajar Peserta Didik

Perencanaan Pembelajaran BAPD dari pertemuan I sampai Pertemuan ke III mengalami peningkatan yaitu setiap RPP mendapat Skor 3,97.

d. Lembar kerja peserta didik (LKPD)

Perencanaan pembelajaran LKPD dari pertemuan I sampai pertemuan ke III mengalami perubahan skor dari setiap pertemuan.

Pertemuan I dan pertemuan III skornya 3,88 dan pertemuan II skornya 4,00.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek yang diamati pada tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas. Hasil analisis data pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Secara terperinci dapat dilihat pada lampiran. Secara singkat penilaian kemampuan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran disajikan dalam Tabel 4.2 berikut

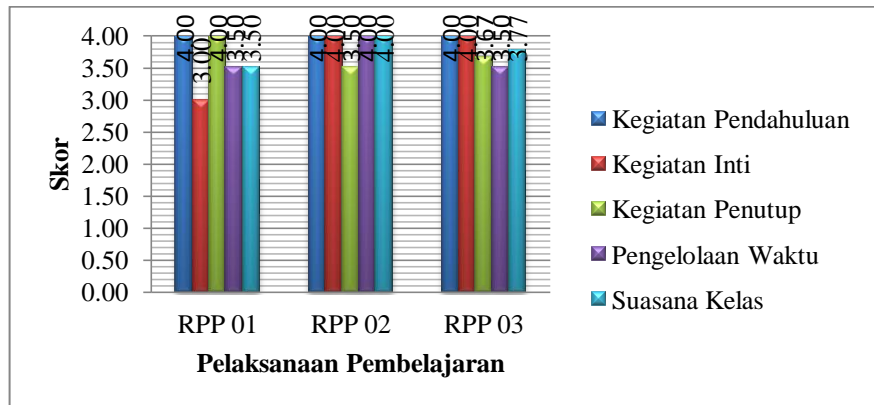
Tabel 4.2

Hasil Analisis Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR TIAP RPP			SKOR RATA-RATA	KATEGORI
		RPP 01	RPP 02	RPP 03		
1	Kegiatan Pendahuluan	4,00	4,00	4,00	4,00	BAIK
2	Kegiatan Inti	3,00	4,00	4,00	3,67	BAIK
3	Kegiatan Penutup	3,50	3,50	4,00	3,67	BAIK
4	Pengelolaan Waktu	3,50	3,00	4,00	3,50	BAIK
5	Suasana Kelas	3,50	3,80	4,00	4,00	BAIK
	RATA-RATA				3,65	BAIK

Data Olahan peneliti

Data pada Tabel 4.2, diketahui bahwa aspek yang diamati untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, pengelolaan waktu, dan suasana kelas, untuk memperjelas dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah:



Gambar 4.2 Grafik skor pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan gambar 4.2 bahwa skor rata-rata untuk aspek pelaksanaan pembelajaran secara berturut-turut adalah kegiatan pendahuluan 4,00, kegiatan inti 3,67, kegiatan penutup 3,67, pengelolaan waktu 3,50 dan suasana kelas 3,77 dengan skor rata-rata 3,65.

C. Evaluasi Pembelajaran

Secara singkat kemampuan guru dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI disajikan dalam Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Penilaian Evaluasi Pembelajaran dengan
Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI

No	Aspek Yang Diamati	Skor Tiap RPP			Skor Rata-Rata	Kategori
		RPP 01	RPP 02	RPP 03		
1	Guru menyusun kisi-kisi tes hasil belajar (kognitif)	4,00	4,00	4,00	4,00	BAIK
2	Guru membuat indikator soal	4,00	4,00	4,00	4,00	BAIK
3	Guru membuat klasifikasi butir soal	4,00	4,00	4,00	4,00	BAIK
4	Guru membuat tes hasil belajar	4,00	4,00	4,00	4,00	BAIK
5	Guru membuat penilaian tes hasil belajar, sikap dan keterampilan	4,00	4,00	4,00	4,00	BAIK
	RATA-RATA				4,00	BAIK

Sumber : Data olahan peneliti

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

Kisi-kisi THB, THB, Klasifikasi Soal, Indikator soal dan Kuis yang lengkap dengan jawaban memiliki skor yang sama dari pertemuan I sampai pertemuan III dengan skor 4,00.

D. Perhitungan Realibilitas Instrumen

Berdasarkan hasil pengamatan oleh kedua pengamat terhadap pengeloahan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Secara ringkas dapat di lihat tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4

Hasil Analisis Reliabilitas Instumen Pengelolaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Reliabilitas Instrumen			Rata-Rata
		RPP 01	RPP 02	RPP 03	
1	Pelaksanaan Pembelajaran	81%	82%	81%	81%

Sumber : data olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa persentase rata-rata reliabilitas instrumen pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *TAI* untuk RPP 01, RPP 02 ,dan RPP 03 adalah 81%,

2. Keterampilan Kooperatif Peserta Didik

Keterampilan kooperatif peserta didik adalah rangkaian kegiatan peserta didik yang dilakukan oleh peserta didik dalam bekerja sama antar peserta didik dalam kelompok belajarnya yang meliputi berada dalam tugas, mengambil giliran dalam berbagai tugas, mendorong berpartisipasi, mendengarkan dengan aktif dan bertanya/menjawab. Pengamatan terhadap ketrampilan kooperatif peserta didik dilakukan oleh dua pengamat. Pengamat satu (SP₁) adalah Anastasia Hoar Seran ,S.Pd dan pengamat

dua (SP₂) adalah Maria Goreti Kubi S.Pd. Pengamat satu mengamati kelompok I dan pengamat dua mengamati kelompok II.

Analisis hasil pengamatan terhadap keterampilan kooperatif peserta didik dapat dilihat pada

Tabel 4.5 dan rinciannya dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Keterampilan Kooperatif Peserta Didik

NO	Aspek yang Diamati	Presentase Keterampilan Koopertatif Pesert Didik			RATA-RATA	Kriteria Toleransi Batasan Efektifitas
		RPP 01	RPP 02	RPP 03		
1.	Berada dalam tugas	92%	91%	91%	91%	95-100
2.	Mengambil giliran dan berbagi tugas	38%	34%	34%	35%	35-45
3.	Mendorong dan berpartisipasi	19%	18%	19%	19%	15-25
4.	Bertanya atau menjawab	17%	15%	20%	17%	20-30
5.	Mendengarkan dengan aktif	13%	13%	14%	13%	10-20

Sumber: Data Olahan Peneliti

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa persentase keterampilan kooperatif peserta didik untuk RPP 01, RPP 02, dan RPP 03, secara keseluruhan semua aspek yang diamati berada pada rentangan ideal yang ditetapkan.

3. Ketuntasan Indikator Hasil Belajar

a. Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Produk

Tes Hasil Belajar (THB) digunakan untuk mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar peserta didik untuk mata pelajaran fisika materi pokok Pesawat Sederhana yang diukur dari 7 indikator. Hasil analisis

tentang ketuntasan 7 indikator yang secara ringkas dapat dilihat pada

Tabel 4.6 di bawah ini sedangkan rinciannya dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 4.6
Ketuntasan Indikator Hasil Belajar dan Sensitivitas Butir Soal

NO	IHB	PBS			IS	PIHB	KI
		NS	U1	U2			
1	Menjelaskan kegunaan beberapa pesawat sederhana dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.	1	0,48	0,86	0,38	0,82	T
		16	0,59	0,83	0,24		
		3	0,41	0,76	0,34		
		9	0,55	0,83	0,28		
2	Membedakan macam-macam pesawat sederhana berdasarkan kegunaan dalam kehidupan sehari-hari.	20	0,20	0,79	0,55	0,82	T
		2	0,40	0,79	0,38		
		6	0,60	0,79	0,24		
		17	0,72	0,90	0,17		
3	Menentukan hubungan lengan beban, lengan kuasa dan kuasa	18	0,34	0,76	0,41	0,82	T
		10	0,62	0,79	0,17		
		13	0,62	0,79	0,17		
		9	0,34	0,93	0,59		
4	Menentukan keuntungan mekanis dari beberapa pesawat sederhana.	15	0,48	0,79	0,31	0,85	T
		14	0,34	0,83	0,48		
		7	0,24	0,900	0,66		
		11	0,28	0,90	0,62		
5	Menyelesaikan masalah secara kualitatif sederhana berhubungan dengan pesawat sederhana	21	0,55	0,86	0,31	0,88	T
		4	0,52	0,83	0,31		
		12	0,24	0,93	0,69		
		5	0,38	0,86	0,48		
		22	0,34	0,90	0,55		
6	Menyelidiki hubungan antara kuasa, lengan kuasa, beban dan lengan beban	24	0,34	0,9	0,55	0,90	T
7	Menggunakan persamaan $w \times lb = F \times lk$ dalam menyelesaikan soal	25	0,28	0,86	0,59	0,86	T
	Rata-rata		0,43	0,84	0,41	0,85	

Sumber: Data Olahan Peneliti

Keterangan

IHB : Indikator Hasil Belajar

KI : Ketuntasan Indikator

PIHB: Proporsi Indikator Hasil Belajar

PBS : Proporsi Butir Soal

NS : Nomor Soal

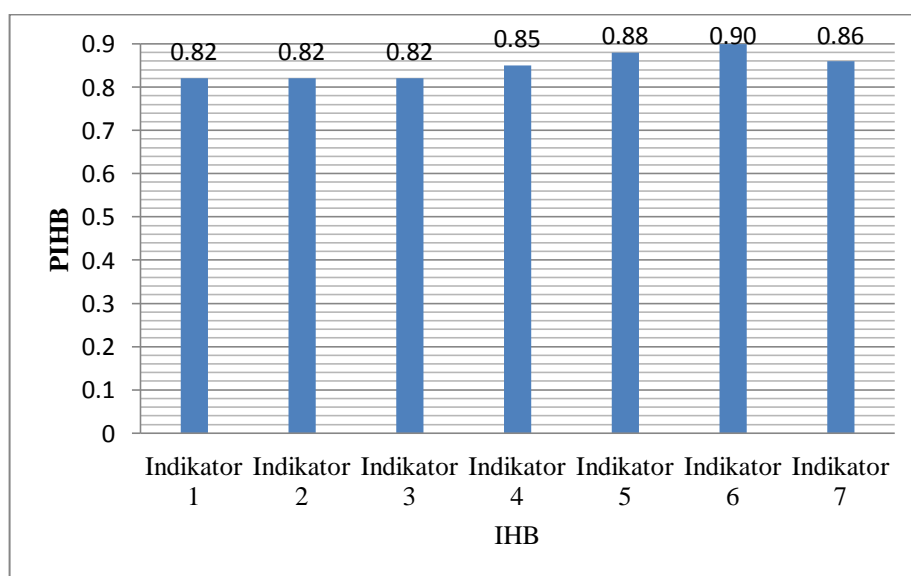
S : Sensivitas Butir soal

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.4, dari 7 indikator hasil belajar yang ada semuanya tuntas karena proporsinya $\geq 0,75$ yaitu berkisar dari 0,75 sampai 1,00, dengan rata-rata PIHB yang tertinggi 0,90 yaitu pada IHB yang 6. Dari 25 soal yang ada, semua memiliki sensitivitas yang positif (0,41) karena memberikan efek yang sangat baik bagi peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi pokok Pesawat Sederhana.

Untuk lebih jelas data-data hasil analisis ketuntasan IHB tersebut dapat disajikan dalam bentuk Gambar berikut ini.



Gambar 4.3 Grafik rata-rata Proporsi Indikator Hasil Belajar Produk

Gambar 4.3 menunjukkan hasil analisis 7 IHB produk yang semuanya dikatakan tuntas. Indikator Hasil Belajar tertinggi adalah IHB yang 6 dengan proporsi 0,9 dan yang terendah dengan proporsi 0,82 yaitu IHB 1, 2 dan 3.

b. Ketuntasan Indikator Afektif

Tes hasil belajar (THB) Afektif digunakan untuk mengetahui sikap dan minat peserta didik terhadap pembelajaran fisika maka digunakan tes hasil belajar afektif materi pokok Pesawt Sederhana yang diukur dari 7 indikator. Data tentang ketuntasan 7 indikator yang secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.7 di bawah ini sedangkan rinciannya dapat dilihat pada Lampiran.

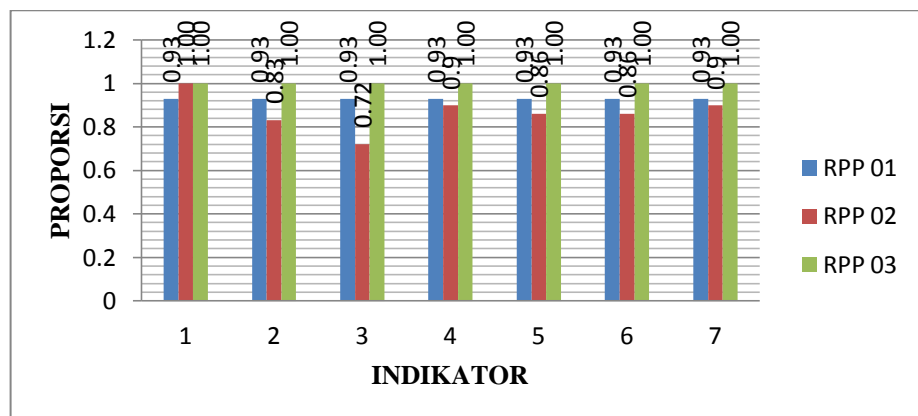
Tabel 4.7

Ketuntasan Indikator Afektif

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	RPP 01	RPP 02	RPP 03	PIHB	KETUNTASAN
					RATA-RATA	
1	Teliti dalam bekerja	0,93	1,00	1,00	0,98	Tuntas
2	Bekomonikasi dalam bahasa yang santun	0,93	0,83	1,00	0,92	Tuntas
3	Memiliki sikap ingin tahu	0,93	0,72	1,00	0,88	Tuntas
4	Mengemukakan ide atau pendapat	0,93	0,9	1,00	0,94	Tuntas
5	Bekerja sama dalam kelompok	0,93	0,86	1,00	0,93	Tuntas
6	Terlibat aktif dalam kelompok	0,93	0,86	1,00	0,93	Tuntas
7	Menghargai ide atau pendapat teman	0,93	0,9	1,00	0,94	Tuntas
	RATA-RATA	0,93	0,86	1,00	0,93	Tuntas

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 4.7, bahwa semua indikator yang diamati dan dinilai selama 3 kali pertemuan, seperti teliti dalam bekerja, berkomunikasi dalam bahasa yang santun, memiliki sikap ingin tahu, mengemukakan ide atau pendapat, bekerja sama dalam kelompok, terlibat aktif dalam kelompok, menghargai ide atau pendapat teman dikatakan tuntas dengan proporsi rata-rata 0,93. Data-data pada tabel diatas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.6 dibawah ini:



Gambar 4.4 Grafik rata-rata ketuntasan IHB Afektif

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan bahwa dari ketiga RPP yang disiapkan RPP II memperoleh proporsi terendah adalah 0,86, sedangkan RPP III memperoleh nilai tertinggi yaitu 1,00

c. Ketuntasan Indikator Psikomotor

Tes hasil belajar (THB) Psikomotor digunakan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam melakukan percobaan terhadap pembelajaran fisika maka digunakan tes hasil belajar psikomotor materi pokok Pesawat yang diukur dari 7 indikator. Hasil analisis tentang

ketuntasan 7 indikator yang secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.6 di bawah ini sedangkan rinciannya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.8
Ketuntasan Indikator Psikomotor

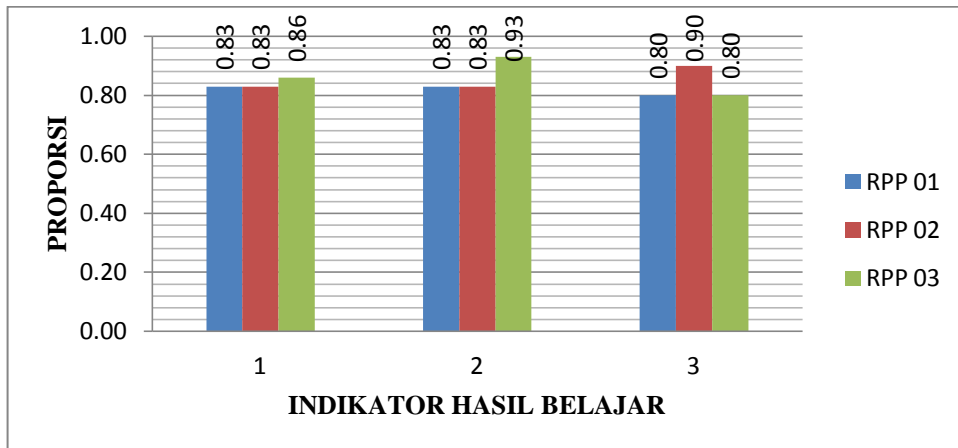
NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	RPP 01	RPP 02	RPP 03	PIHB	KETUNTASAN
					RATA-RATA	
1	Peserta didik dapat memilih alat dan bahan secara benar	0,83	0,83	0,80	0,82	T
2	Peserta didik dapat merangkai alat dan bahan secara benar	0,83	0,83	0,90	0,85	T
3	Peserta didik dapat menggunakan alat dan bahan dengan tepat	0,86	0,93	0,80	0,86	T

Sumber: Data oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa proporsi indikator dari setiap aspek yang di nilai meliputi:

- a. Peserta didik dapat memilih alat dan bahan secara benar dengan proporsinya 0,82 maka di katakan untuk indikator hasil belajar 1 tuntas.
- b. Peserta dapat merangkai alat dan bahan secara benar dengan proporsinya 0,85 maka dikatakan untuk indikator hasil belajar 2 tuntas.
- c. Peserta didik dapat menggunakan alat dan bahan dengan tepat dengan proporsinya 0,86 maka dikatakan untuk indikator hasil belajar 3 tuntas.

Data pada tabel 4.8 di atas dapat di gambarkan grafik 4.5 sebagai berikut:



Gambar 4.5 Grafik indikator hasil belajar Psikomotor

Berdasarkan Gambar 4.5 menunjukkan bahwa dari tiga RPP yang disiapkan, RPP I indikator hasil belajar tertinggi terletak pada indikator 1 dan 3 dengan skor 0,86 dan skor terendah pada indikator 1 dan 2 dengan skor 0,83. Pada RPP II indikator hasil belajar tertinggi terletak pada indikator 1 dan 3 dengan skor 0,93 dan skor terendah pada indikator 1 dan 2 dengan skor 0,83. Pada RPP III indikator hasil belajar tertinggi terletak pada indikator 2 dengan skor 0,90 dan skor terendah pada indikator 1 dan 2 dengan skor 0,80.

4. Ketuntasan Tes Hasil Belajar Peserta Didik

a. Ketuntasan Hasil Belajar Produk

Ketuntasan hasil belajar adalah proporsi yang merupakan perbandingan skor tes hasil belajar (THB) yang diperoleh setiap peserta didik dibagi dengan skor maksimum tes hasil belajar. Hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas apabila $P \geq 0,75$. Hasil analisis tes hasil belajar (THB) produk untuk mengukur ketuntasan hasil belajar peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.9 sedangkan rinciannya dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 4.9

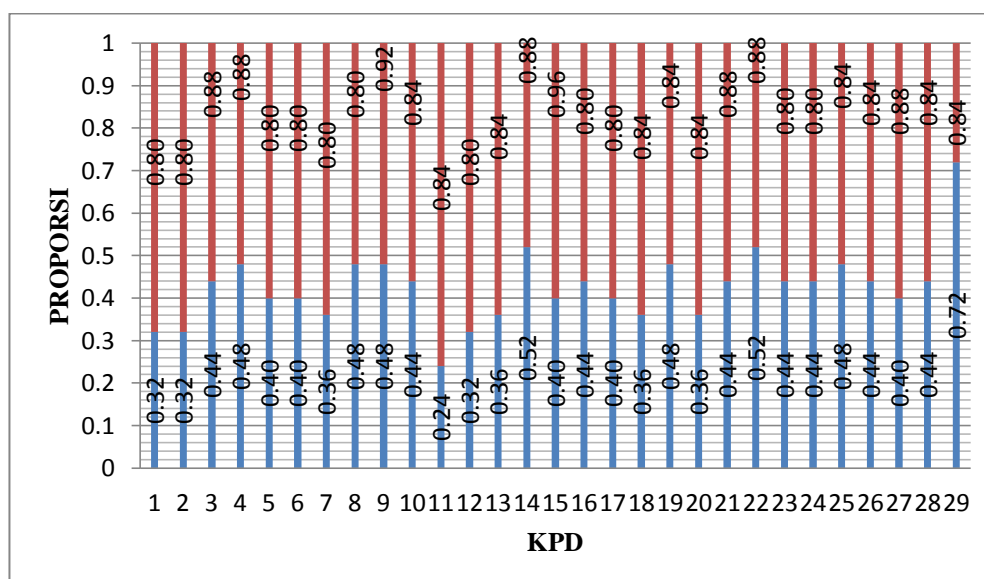
Hasil Analisis Ketuntasan Hasil Belajar (THB) Peserta Didik secara Individu

NO	KPD	PROPORSI		PENINGKATAN	KETUNTASAN	
		U1	U2		U1	U2
1	AMTL	0,32	0,80	0,48	TT	T
2	BIB	0,32	0,80	0,48	TT	T
3	FP	0,44	0,88	0,44	TT	T
4	FAL	0,48	0,88	0,4	TT	T
5	FU	0,40	0,80	0,4	TT	T
6	GPD	0,40	0,80	0,4	TT	T
7	GK	0,36	0,80	0,44	TT	T
8	HAB	0,48	0,80	0,32	TT	T
9	IT	0,48	0,92	0,44	TT	T
10	JS	0,44	0,84	0,4	TT	T
11	JPE	0,24	0,84	0,6	TT	T
12	KBN	0,32	0,80	0,48	TT	T
13	KAN	0,36	0,84	0,48	TT	T
14	LZS	0,52	0,88	0,28	TT	T
15	MTL	0,40	0,96	0,56	TT	T
16	MAS	0,44	0,80	0,44	TT	T
17	NJX	0,40	0,80	0,4	TT	T
18	PYL	0,36	0,84	0,28	TT	T
19	PTN	0,48	0,84	0,36	TT	T

NO	KPD	PROPORSI		PENINGKATAN	KETUNTASAN	
		U1	U2		U1	U2
20	RB	0,36	0,84	0,24	TT	T
21	RT	0,44	0,88	0,44	TT	T
22	RA	0,52	0,88	0,36	TT	T
23	RB	0,44	0,80	0,36	TT	T
24	SH	0,44	0,80	0,36	TT	T
25	SMM	0,48	0,84	0,36	TT	T
26	SL	0,44	0,84	0,4	TT	T
27	S	0,40	0,88	0,48	TT	T
28	YF	0,44	0,84	0,40	TT	T
29	YVFD	0,72	0,84	0,12	TT	T
	Rata-rata	0,42	0,84	0,40	TT	T

Sumber : Data oleh peneliti

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa 29 peserta didik tuntas dalam belajar untuk rata-rata proporsi jawaban benar melebihi 0,75 yakni 0,84. Maka berikut ini dapat disajikan dalam bentuk grafik ketuntasan indikator hasil belajar peserta didik sebagai berikut:



Gambar 4.6 Grafik ketuntasan Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisis seperti gambar 4.6 dapat dilihat bahwa ketuntasan tes hasil belajar tiap individu yang paling tinggi dimiliki oleh peserta didik MTL dengan proporsi 0,96. Dan proporsi ketuntasan indikator hasil belajar yang paling rendah dimiliki oleh 11 peserta didik dengan proporsi 0,80.

b. Ketuntasan Hasil Belajar Afektif

Tes hasil belajar (THB) Afektif digunakan untuk mengetahui sikap dan minat peserta didik terhadap pembelajaran maka digunakan tes hasil belajar afektif dan diamati oleh dua pengamat yaitu oleh guru mata pelajaran fisika , dengan pengamat satu mengamati 14 peserta didik dan pengamat dua juga mengamati 15 peserta didik. Berikut ini diuraikan hasil penelitian dan analisis data penelitian pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Untuk Aspek Afektif

NO	KPD	HASIL PENILAIAN			RATA-RATA	KETUNTASAN P \geq 0,75
		RPP 01	RPP 02	RPP 03		
1	AMTL	0,86	0,86	1,00	0,91	T
2	BIB	1,00	0,71	1,00	0,90	T
3	FP	0,71	1,00	0,57	0,76	T
4	FAL	0,86	0,86	0,57	0,76	T
5	FU	1,00	0,86	1,00	0,95	T
6	GPD	0,86	1,00	0,71	0,86	T
7	GK	0,71	0,86	0,57	0,71	TT
8	HAB	0,86	1,00	0,57	0,81	T
9	IT	0,86	0,86	0,57	0,76	T
10	JS	1,00	0,71	1,00	0,90	T
11	JPE	0,86	0,86	1,00	0,91	T
12	KBN	1,00	0,86	0,57	0,81	T
13	KAN	1,00	0,57	0,43	0,67	TT
14	LZS	0,71	1,00	1,00	0,90	T
15	MTL	0,86	0,86	1,00	0,91	T

NO	KPD	HASIL PENILAIAN			RATA-RATA	KETUNTASAN $P \geq 0,75$
		RPP 01	RPP 02	RPP 03		
16	MAS	0,86	0,86	1,00	0,91	T
17	NJX	0,57	1,00	1,00	0,86	T
18	PYL	1,00	0,71	1,00	0,90	T
19	PTN	1,00	1,00	0,57	0,86	T
20	RB	1,00	1,00	1,00	1,00	T
21	RT	0,86	0,86	1,00	0,91	T
22	RA	0,86	1,00	1,00	0,95	T
23	RB	0,86	0,71	1,00	0,86	T
24	SH	0,71	0,71	0,57	0,66	T
25	SMM	1,00	0,86	1,00	0,95	T
26	SL	1,00	1,00	1,00	1,00	T
27	S	1,00	0,86	0,57	0,81	T
28	YF	1,00	0,86	1,00	0,95	T
29	YVFD	1,00	0,86	1,00	0,95	T
Rata-rata		0,89	0,87	0,84	0,87	T

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa 27 peserta didik mencapai ketuntasan hasil belajar yaitu $\geq 0,75$. Dan 2 peserta didik lainnya tidak tuntas karena ketuntasan hasil belajar tidak mencapai $\geq 0,75$. Hal ini menunjukkan hampir semua peserta didik dapat belajar dengan baik. Ini berarti guru juga mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik. Sehingga hasil yang diperoleh peserta didik hampir semuanya tuntas, dengan proporsi ketuntasan rata-rata dari aspek afektif adalah 0,87.

c. Ketuntasan Hasil Belajar Psikomotor

Tes hasil belajar psikomotor siswa yang meliputi menggunakan alat/bahan dan terampil dalam melakukan eksperimen terdapat 3 aspek yang diamati pada saat peserta didik melakukan eksperimen di setiap pertemuan, dan diamati oleh 2 pengamat yaitu guru fisika SMP Negeri 8 Kupang dengan hasil pengamatan terlihat pada Table 4.9 berikut:

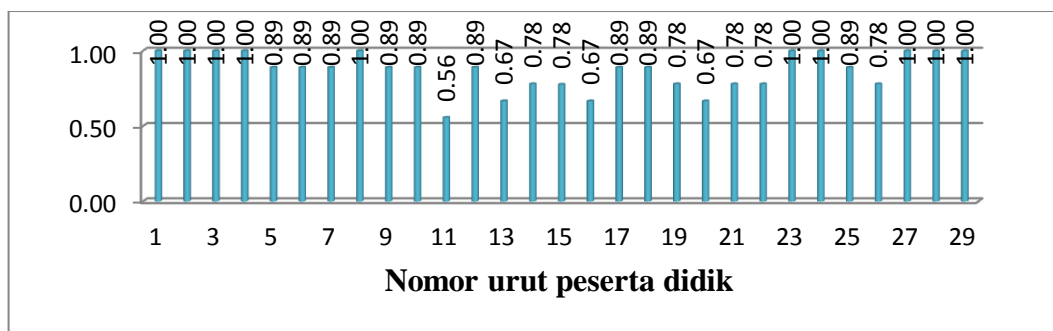
Tabel 4.11
Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Untuk Aspek Psikomotor

NO	KPD	HASIL PENILAIAN			RATA-RATA	KETUNTASAN
		RPP 01	RPP 02	RPP 03		
1	AMTL	1,00	1,00	1,00	1,00	TUNTAS
2	BIB	1,00	1,00	1,00	1,00	TUNTAS
3	FP	1,00	1,00	1,00	1,00	TUNTAS
4	FAL	1,00	1,00	1,00	1,00	TUNTAS
5	FU	1,00	0,67	1,00	0,89	TUNTAS
6	GPD	1,00	0,67	1,00	0,89	TUNTAS
7	GK	1,00	0,67	1,00	0,89	TUNTAS
8	HAB	1,00	1,00	1,00	1,00	TUNTAS
9	IT	1,00	0,67	1,00	0,89	TUNTAS
10	JS	1,00	0,67	1,00	0,89	TUNTAS
11	JPE	0,67	0,67	0,33	0,56	TUNTAS
12	KBN	1,00	0,67	1,00	0,89	TUNTAS
13	KAN	0,67	1,00	0,33	0,67	TUNTAS
14	LZS	0,67	1,00	0,67	0,78	TUNTAS
15	MTL	1,00	1,00	0,33	0,78	TUNTAS
16	MAS	0,33	1,00	0,67	0,67	TUNTAS
17	NJX	0,67	1,00	1,00	0,89	TUNTAS
18	PYL	1,00	1,00	0,67	0,89	TUNTAS
19	PTN	0,67	1,00	0,67	0,78	TUNTAS
20	RB	0,33	1,00	0,67	0,67	TUNTAS
21	RT	0,67	1,00	0,67	0,78	TUNTAS
22	RA	0,67	1,00	0,67	0,78	TUNTAS
23	RB	1,00	1,00	1,00	1,00	TUNTAS
24	SH	1,00	1,00	1,00	1,00	TUNTAS
25	SMM	0,67	1,00	1,00	0,89	TUNTAS
26	SL	0,67	1,00	0,67	0,78	TUNTAS

NO	KPD	HASIL PENILAIAN			RATA-RATA	KETUNTASAN
		RPP 01	RPP 02	RPP 03		
27	S	1,00	1,00	1,00	1,00	TUNTAS
28	YF	1,00	1,00	1,00	1,00	TUNTAS
29	YVFD	1,00	1,00	1,00	1,00	TUNTAS
Rata-rata		0,85	0,92	0,84	0,87	TUNTAS

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dapat disajikan dalam bentuk gambar 4.7 dibawah bawah



Gambar 4.7 Grafik Ketuntasan THB Psikomotor

Berdasarkan gambar 4.7 menunjukkan bahwa untuk aspek psikomotor peserta didik yang memperoleh proporsi tertinggi adalah 10 dengan proporsi 1,00, sedangkan peserta didik yang memperoleh proporsi terendah 1 peserta didik, dengan proporsi 0,56.

Tabel 4.12
Hasil Analisis Kemajuan Skor Kelompok

No	RPP	Kelompok	Nilai kelompok	Kriteria
1	I	I	22	tim hebat
		II	20	tim hebat
		III	24	tim hebat
		IV	18	tim hebat
		V	16	tim hebat
2	2	I	18	tim hebat
		II	18	tim hebat
		III	8	tim baik
		IV	30	tim super
		V	22	tim hebat
3	3	I	15	tim hebat
		II	16	tim hebat
		III	18	tim hebat
		IV	14	tim baik
		V	16	tim hebat

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari Tabel 4.10 terlihat bahwa skor kemajuan kelompok peserta didik untuk RPP 01, keenam kelompok tersebut mendapat kriteria kelompok hebat karena berada pada rentangan 15-24 Trianto (Bab II, Hal 20 sripsi ini). Untuk RPP 02 kelompok III mendapat kriteria kelompok baik karena nilai perkembangan kelompok berada pada rentangan skor 5-14 Trianto (Bab II, Hal 20 sripsi ini) dan kelompok IV mendapat kriteria kelompok super karena nilai perkembangan kelompok berada pada rentangan skor 25-30 Trianto (Bab II, Hal 20 sripsi ini). Sedangkan untuk kelompok I, II, dan V mendapat kriteria kelompok hebat karena nilai perkembangan kelompok berada pada rentangan skor 15-24 Trianto (Bab

II, Hal 20 sripsi ini). Untuk RPP 03, kelompok I, II, III, V mendapat kriteria kelompok hebat karena nilai perkembangan kelompok berada pada rentangan skor 15-24 Trianto (Bab II, Hal 20 sripsi ini), dan kelompok IV mendapat kelompok baik karena nilai kelompok berada pada rentangan skor 5-14 Trianto (Bab II, Hal 20 sripsi ini).

5. Respon Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* digunakan lembar isian respon peserta didik. Hasil respon peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran secara garis besar dapat dilihat pada Tabel 4.13 dan terperinci dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 4.13
Respon Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TAI*

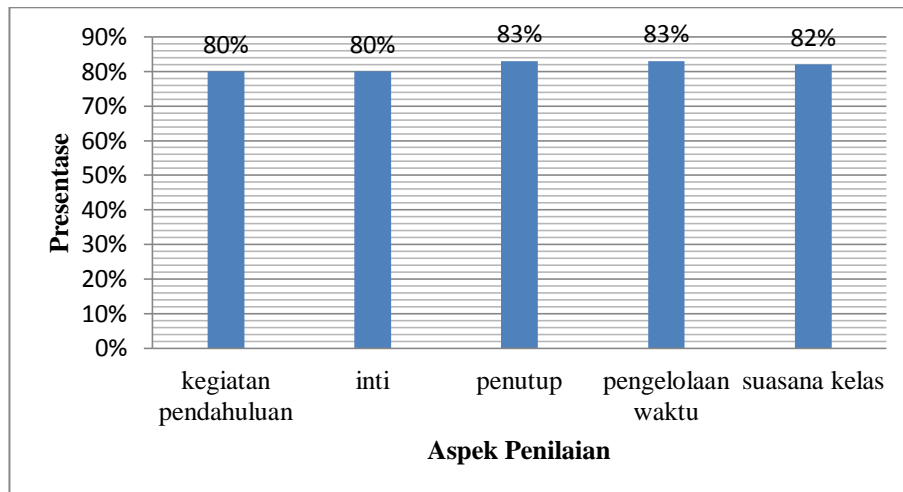
Nomor Aspek dan Nomor Indikator	Capaian Indikator (%)	Rata-rata Capaian Indikator	Kategori
1	79	80%	Baik
2	79		
3	81		
kegiatan inti			
1	80	80%	Baik
2	81		
3	83		
4	83		
5	80		
6	81		
7	76		
8	79		

Nomor Aspek dan Nomor Indikator	Capaian Indikator (%)	Rata-rata Capaian Indikator	Kategori
9	81		
10	80		
11	80		
Penutup			
1	81	83%	Sangat Baik
2	84		
Pengelolaan kelas			
1	83	83%	Sangat Baik
Suasana kelas			
1	81	82%	Sangat Baik
2	83		
Rata-rata		81,6%	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan Peneliti

Tabel 4.13 memperlihatkan respon peserta didik peserta didik terhadap komponen pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.10 diperoleh skor rata-rata pada aspek I 80% dengan kategori sangat baik, aspek II 80% dengan kategori sangat baik, aspek III 83% dengan kategori sangat baik, aspek IV 83% dengan kategori sangat baik dan aspek V 82 % dengan kategori sangat baik. Skor rata-rata yang diperoleh dari kelima aspek adalah 85%, sehingga respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk setiap aspek lebih dari 80 % dan berada dalam kategori sangat baik.

Data pada tabel 4.13 dapat digambarkan grafik kegiatan 4.8 pembelajaran berikut ini:



Gambar 4.8 Grafik Respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran

Dari gambar 4.8 menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang mempunyai capaian indikator tertinggi adalah pada aspek III dan aspek V dengan capaian indikatornya 83%, dan capaian indikator terendah adalah pada aspek I dan aspek II dengan capaian indikator 80%.

B. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh maka dapat pula dibahas untuk mengetahui kesesuaian dengan kajian teoritis yang antara lainnya sebagai berikut.

1. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan pada perincian hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada Tabel 4.1 halaman 92 menunjukkan bahwa:

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada kegiatan ini aspek yang dinilai adalah Bahan Ajar Peserta Didik (BAPD), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan instrument hasil belajar. Hal ini sesuai dengan kompetensi pedagogik yang menyatakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pengembangan kurikulum/silabus, perencanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Sejalan dengan itu dari hasil pengamatan/penilaian terhadap perencanaan pembelajaran guru berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.1 halaman 92 diperoleh rata-rata penilaian untuk LKPD, BAPD, Silabus, dan RPP secara berturut-turut adalah; 3,93; 3,97; 4,00; 4,00 dengan kategori baik. Dengan demikian hal ini pun sesuai dengan kriteria penilaian terhadap kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang dikatakan oleh Borich (Muhammad, Bab II, Hal 42 Skripsi ini) yaitu rentang skor 3,50-4,00 adalah baik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas aspek yang dinilai yaitu meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan Tabel 4.2 halaman 94 dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan ini, yang dilakukan oleh guru adalah memotivasi peserta didik, menyampaikan topik pembelajaran tujuan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*, mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok dan menyampaikan informasi mengenai garis besar materi yang akan dipelajari. Dalam memotivasi peserta didik guru melakukan beberapa demonstrasi dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan mereka pelajari. Sedangkan untuk menyampaikan topik yang akan dipelajari, guru mengawali juga dengan beberapa pertanyaan agar peserta didik sendirilah yang menyampaikan mengenai apa yang akan dipelajari. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi sosial yang meliputi berkomunikasi lisan, tulisan, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi.

Sejalan dengan itu, berdasarkan pada Tabel 4.2 halaman 94 menunjukkan bahwa skor rata-rata untuk setiap aspek yang ada pada kegiatan pendahuluan untuk RPP 01, RPP 02, dan RPP 03 dengan skor 4,00 dengan kategori baik.

Pada RPP 01, RPP 02, dan RPP 03 skor penilaian yang

diperoleh adalah 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan yang dimaksud sesuai dengan yang diharapkan.

demikian, jika dilihat dari rata-rata skor seluruh RPP adalah 4,00. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pendahuluan berada pada kriteria baik dan sesuai dengan pendapat Borich (Muhammad, Bab II, Hal 42 Skripsi ini) yaitu rentang skor 3,50-4,00 adalah baik untuk kriteria penilaian terhadap kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran adalah baik.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru melaksanakan serangkaian kegiatan seperti; menyajikan informasi mengenai garis besar materi yang akan dipelajari, membimbing kelompok/individu dalam menyelesaikan tes individual dan saat mengoreksi jawaban sesama temannya, mengatur jalannya diskusi, mengevaluasi hasil diskusi, dan memberikan kuis. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi professional guru yang meliputi kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu. Selain itu sesuai pula dengan kompetensi pedagogic guru yang meliputi pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang

dimilikinya dan kompetensi kepribadian yang meliputi kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* diperoleh rata-rata pada kegiatan pendahuluan pada RPP 01, RPP 02, dan RPP adalah 3,67 dengan kategori baik. Dari hasil pengamatan dua orang pengamat selama kegiatan inti, menunjukkan bahwa skor untuk setiap RPP yang ada pada kegiatan inti RPP 01, RPP 02, dan RPP 03, secara berturut-turut adalah 3,00 dengan kategori cukup baik, 4,00 dengan kategori baik, dan 4,00 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut terlihat bahwa pada kegiatan pendahuluan nilai untuk RPP 01 lebih kecil dari RPP 02, dan RPP 03. Hal ini disebabkan karena materi pokok Pesawat Sederhana adalah materi pokok Bab 4 yang diajarkan sebelum gerak parabola diajarkan kepada peserta didik. Pada saat guru menyajikan informasi secara garis besar mengenai katrol, bidang miring, dan tuas dengan mengaitkannya pada demonstrasi awal, masih banyak peserta didik kebingungan. Sehingga, cukup banyak waktu yang digunakan guru untuk menjelaskan. Kuis yang diberikan pun pada tahap konfirmasi tidak langsung diperiksa bersama dengan peserta didik dikarenakan waktu yang tidak mencukupi lagi untuk melakukan kegiatan yang dimaksud.

Guru langsung melaksanakan kegiatan penutup dengan menyimpulkan materi pembelajaran secara umum. Pada RPP 02, dan RPP 03, termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan yang diharapkan

Dengan demikian, jika dilihat dari rata-rata skor kegiatan inti pada seluruh RPP adalah 3,67 dapat dikatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti berada pada kategori baik dan sesuai dengan pendapat Borich (Bab II, Hal 42 skripsi ini) bahwa rentang skor 3,50-4,00 untuk kriteria penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah baik.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru melaksanakan serangkaian kegiatan seperti; memberi penghargaan kelompok dan bersama peserta didik membuat kesimpulan atau merangkum materi pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan salah satu fungsi sentral guru sebagai motivator. Pemberian penghargaan merupakan salah satu implikasi fase motivasi.

Berdasarkan hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*, diperoleh rata-rata pada kegiatan penutup pada RPP 01, RPP 02, dan RPP 03 adalah 3,67 dengan kategori baik. Dari hasil pengamatan dua orang pengamat selama kegiatan pendahuluan, menunjukkan bahwa skor untuk RPP 01,

RPP 02 , dan RPP 03, secara berturut-turut adalah 3,50 dengan kategori baik, 3,50 dengan kategori baik, dan 4,00 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut terlihat bahwa pada kegiatan penutup, nilai untuk RPP 01 sama dengan nilai dari RPP 02, dan lebih kecil dari nilai RPP 03. Hal ini disebabkan karena pengelolaan waktu yang kurang baik dari guru menyebabkan tidak diberikan penghargaan kelompok pada kelompok yang kinerjanya baik.

Dengan demikian, jika dilihat dari rata-rata skor seluruh RPP adalah 3,67 dapat dikatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kegiatan penutup berada pada kategori baik dan sesuai dengan pendapat Borich (Bab II, Hal 42 skripsi ini) bahwa rentang skor 3,50-4,00 untuk kriteria penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan penutup sesuai dengan yang diharapkan. Pada RPP 01, RPP 02 dan RPP 03, termasuk dalam kategori baik. Hal ini dilihat dari pemberian penghargaan, merangkum materi pembelajaran dan pemberian tugas rumah kepada peserta didik sebagian besarnya sesuai dengan yang diharapkan.

4) Pengelolaan waktu

Pengelolaan waktu yang dimaksud adalah kemampuan guru dalam melaksanakan semua tahap-tahap pembelajaran sesuai dengan waktu yang direncanakan dalam RPP. Untuk pengelolaan waktu skor yang diperoleh guru pada RPP 01 adalah 3,50 dengan kategori baik,

RPP 02 dengan kategori 3,00, dan RPP 03 dengan kategori 4,00. Untuk ketiga RPP skor rata-rata yang diperoleh guru adalah 3,50 dengan kategori baik. Dalam pengelolaan waktu keempat RPP mengalami perubahan. Untuk RPP 01 pengelolaan waktu tidak sesuai dengan yang diharapkan karena pada pelaksanaan pembelajaran pada RPP ini khususnya pada kegiatan inti, akibat lamanya penjelasan guru pada tahap menyajikan informasi dan penyelesaian Lembar Diskusi Peserta didik. Skor rata-rata dari ketiga RPP yang diperoleh guru adalah 3,50 dengan kategori baik, Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola waktu berada pada kriteria baik dan sesuai dengan pendapat Borich (Bab II, Hal 42) bahwa rentang skor 3,00-3,49 untuk kriteria penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah cukup baik.

5) Suasana kelas

Suasana kelas yang dimaksud adalah bagaimana keantusiasan peserta didik dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Skor rata-rata penilaian yang diperoleh guru untuk RPP 01 adalah 3,50 dengan kategori baik, RPP 02 adalah 3,80 dengan kategori baik, dan RPP 03 adalah 4,00 dengan kategori baik. Rata-rata skor yang diperoleh guru untuk keempat RPP adalah 3,77 dengan kategori baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan guru dalam menghidupkan suasana kelas yang kondusif berada pada kategori baik dan sesuai dengan pendapat Borich (Bab II, Hal 42 sripsi ini) bahwa

rentang skor 3,50-4,00 untuk kriteria penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah baik.

c. Evaluasi pembelajaran

Pada kegiatan ini guru mempersiapkan instrumen berupa kisi-kisi Tes Hasil Belajar, Tes Hasil Belajar dan kuis beserta dengan jawabannya. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi pedagogik yang meliputi guru perlu memiliki kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran dan menjalankan salah satu fungsinya sebagai pengelola proses pembelajaran dan kompetensi profesional yakni kemampuan dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan. Skor rata-rata yang diperoleh guru untuk kegiatan yang dimaksud semuanya 4,00 dengan kategori baik. Hal tersebut dikarenakan, sebelum dilakukan penelitian telah dilakukan divalidasi dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing terhadap keenam instrumen tersebut. Dengan demikian, berdasarkan rata-rata penilaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar dapat dikatakan bahwa guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan Tabel 4.4 Halaman 96 menunjukkan bahwa, rata-rata reliabilitas instrumen penilaian pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* adalah untuk tahap perencanaan pembelajaran 9,67%, tahap pelaksanaan pembelajaran 8,16%, dan 100% untuk evaluasi pembelajaran.

Dengan demikian instrumen tersebut tergolong efektif dan baik dengan koefisien reliabilitasnya $\geq 0,75$ atau $\geq 75\%$ sehingga dapat digunakan untuk mengungkapkan data pengamatan pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*.

2. Keterampilan Kooperatif

Pengamatan terhadap keterampilan kooperatif peserta didik dilakukan oleh dua pengamat untuk dua kelompok. Dua kelompok diambil untuk mewakili keseluruhan kelompok dengan jumlah anggota 6 untuk masing-masing kelompok. Kedua pengamat tersebut menilai berdasarkan pedoman penilaian yang disebut lembar pengamatan keterampilan kooperatif peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* untuk setiap rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.5 halaman 97 keterampilan kooperatif peserta didik dapat dikatakan efektif karena semua aspek keterampilan kooperatif peserta didik berada pada kriteria batasan efektivitas untuk setiap rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan dan tanggung jawab peserta didik dalam berada dalam tugas, berbagi tugas, berpartisipasi dengan aktif, mendengar dengan aktif dan bertanya atau menjawab.

3. Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Peserta didik

a. Indikator Hasil Belajar Kognitif

Indikator kognitif (produk) yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 7 indikator yang memuat 25 soal. Untuk menguji ketuntasan belajar peserta didik, tes diberikan 2 kali yaitu sebelum dan sesudah proses pembelajaran yang berlangsung selama tiga kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*. Soal diberikan dalam bentuk pilihan ganda untuk jawaban benar diberi skor 1 sedangkan untuk jawaban salah diberi skor 0. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai proporsi indikator I yang terdiri dari 4 soal memiliki ketuntasan (0,82), indikator II yang terdiri dari 5 soal memiliki ketuntasan (0,82), indikator III yang terdiri dari 4 soal memiliki ketuntasan (0,82), indikator IV terdiri dari 4 soal memiliki ketuntasan (0,85), indikator V terdiri dari 6 soal memiliki ketuntasan (0.88), indikator VI terdiri dari satu soal memiliki ketuntasan (0.90), dan indikator VII terdiri dari satu soal memiliki ketuntasan (0.86). Berdasarkan standar ketuntasan dari Depdiknas atau BSNP, bahwa suatu indikator dinyatakan tuntas apabila $\geq 0,75$ atau $\geq 75\%$, maka berdasarkan analisis data IHB untuk indikator produk yang disiapkan semuanya tuntas. Ketuntasan untuk ketujuh indikator hasil belajar maka semua tuntas. Secara keseluruhan pencapaian IHB produk untuk semua indikator memiliki rata-rata proporsi IHB 0,85

Pada Tabel 4.6 juga terdapat sensitivitas butir soal sebagai ukuran perbedaan antara kemampuan peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran dan setelah mengikuti pembelajaran. Trianto (Bab II, Hal 48 Skripsi ini) indikator hasil belajar (IHB) dikatakan tuntas apabila proporsi $\geq 0,75$ dan butir soal dikatakan baik apabila sensitivitas butir soal berada antara 0-1 atau bernilai positif. Kriteria soal yang dipakai untuk menyatakan bahwa butir soal peka terhadap pembelajaran jika $S \geq 0,30$. Dari Tabel 4.4 menunjukkan bahwa indeks sensitivitas dari 25 butir soal, 25 soal dapat dikatakan sensitif karena nilai sensitivitas untuk masing-masing butir soal bernilai $S \geq 0,30$ maka butir soal peka terhadap efek-efek pembelajaran.. Untuk itu, jika ada peneliti lain yang mau mengambil materi Pesawat Sederhana (instrumen ini) diharapkan untuk lebih teliti lagi.

Dengan demikian, ketuntasan indikator hasil belajar produk termasuk dalam kategori sangat baik atau dapat dikatakan bahwa proporsi indikator hasil belajar produk dengan menerapkan pembelajaran kooperatif materi Pesawat Sederhana adalah optimal.

b. Indikator Hasil Belajar Afektif

Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*, indikator afektif digunakan untuk mengetahui sikap dan minat peserta didik terhadap pembelajaran yang diukur dari 7 indikator. Dalam proses pengambilan data pengamatan untuk THB afektif para pengamat mengobservasi sikap dan tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran di dalam kelas.

Hasil analisis pada Tabel 4.7 halaman 100, indikator hasil belajar afektif yang meliputi 7 indikator diperoleh proporsi untuk setiap RPP 01 0,93; RPP 02 0,86, dan RPP 03 1,00 sehingga rata-rata proporsi indikator untuk ketiga RPP adalah 0,93.

Berdasarkan diagram pada gambar 4.4 halaman 101, dapat dilihat bahwa dari 7 indikator yang digunakan, indikator yang mendapat skor rata-rata paling rendah dari ketiga RPP adalah indikator ke 3 (memiliki sikap ingin tahu) dengan proporsi sebesar 0,88. Sedangkan indikator yang mendapat skor tertinggi adalah indikator ke 1 yaitu menyampaikan pendapat atau ide dengan proporsinya adalah 0,98. Untuk kelima indikator lainnya berada pada kategori tuntas. Namun secara keseluruhan, semua indikator hasil belajar afektif berada pada kategori tuntas karena $P \geq 0,75$. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Trianto (BAB II, halaman 48 skripsi ini) yaitu Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator jika $P \geq 0,75$ halama. Dari proporsi yang diperoleh pada ketuntasan IHB afektif,

menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*

c. Indikator Hasil Belajar Psikomotor

Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*, hasil belajar psikomotor digunakan untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam melakukan eksperimen. Untuk proses pengambilan data pengamatan, untuk THB psikomotor para pengamat mengobservasi keterampilan kerja peserta didik dalam melakukan eksperimen sesuai dengan langkah-langkah dalam lembar kerja peserta didik pada saat melakukan eksperimen.

Berdasarkan Tabel 4.8 halaman 102, indikator hasil belajar psikomotor untuk RPP 01, RPP 02, dan RPP 03 semua tuntas dengan rata-rata proporsi IHB 0,85. Hasil ini menunjukkan bahwa, peserta didik dalam melakukan eksperimen sesuai dengan apa yang diharapkan.

4. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

a. Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif

Berdasarkan hasil analisis instrumen tes hasil belajar pada Tabel 4.9, memiliki sensitivitas yang positif sehingga dikatakan dapat mengukur efek-efek pembelajaran karena sesuai dengan hasil analisis deskriptif pada tes awal dan tes akhir terdapat peningkatan proporsi jawaban benar peserta didik sebesar 0,42. Pada tes awal hasil analisis jawaban benar peserta didik untuk tes hasil belajar (THB) 0,24 dan pada tes akhir jawaban benar peserta didik 0,84. Ketuntasan hasil belajar peserta didik adalah proporsi yang merupakan perbandingan skor tes hasil belajar (THB) yang diperoleh setiap peserta didik dibagi dengan skor maksimum tes hasil belajar. Trianto (Bab II, Hal 48 Skripsi ini) hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas apabila proporsi mencapai $P \geq 0,75$.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.9 halaman 103, menunjukkan bahwa dari 29 peserta didik semua mengikuti tes, 29 peserta didik dikatakan tuntas dalam belajar. Untuk rata-rata proporsi jawaban benar melebihi 0,75 yakni 0,84. Walaupun demikian, jika dilihat secara keseluruhan kelas dapat dikatakan bahwa kelas tersebut tuntas dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan Depdiknas bahwa suatu kelas dikatakan tuntas apabila 80% dari seluruh peserta didik di kelas yang bersangkutan memenuhi kriteria $P \geq 0,75$. Namun kalau ada peserta didik yang tidak tuntas disebabkan karena kurangnya rasa ingin tahu, dan

ketidakseriusan peserta didik tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Ketuntasan Hasil Belajar Afektif

Peserta didik dengan jumlah 29 orang diuji ketuntasan hasil belajar afektif dengan 7 indikator dalam bentuk lembar pengamatan terhadap sikap peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil belajar afektif yang dinilai adalah aktif dalam kegiatan pembelajaran, menyampaikan ide/pendapat, santun dalam bekerja, percaya diri dalam bekerja, rajin dalam bekerja, disiplin dalam bekerja, jujur dalam bekerja dan janggung jawab.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.10 halaman 107 menunjukkan bahwa 27 peserta didik mencapai ketuntasan belajar afektif dan 3 peserta didik tidak tuntas selama tiga kali proses pembelajaran dengan rata-rata proporsi yang diperoleh adalah 0,78. Untuk ketuntasan hasil belajar afektif 3 peserta didik terendah dengan nomor urut 37,13,dan 24 dengan skor 0,71 dan 0,62. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang aktif dan masih sibuk dengan kepentingan sendiri (tidak kerja sama dalam kelompok). Sedangkan rata-rata untuk RPP 01, 02 dan RPP 03 secara berturut-turut yaitu 0,89; 0,87; dan 0,84 dengan skor total untuk ketiga RPP yaitu 0,87.

c. Ketuntasan Hasil Belajar Psikomotor

Peserta didik dengan jumlah 29 orang diuji ketuntasan hasil belajar psikomotor melalui penilaian unjuk kerja selama kegiatan eksperimen, dan penilaian dilakukan selama tiga kali proses pembelajaran. Tes hasil belajar psikomotor yang dinilai adalah keaktifan dan keterampilan peserta didik selama mengikuti eksperimen. Berdasarkan Tabel 4.11 halaman 109 menunjukkan bahwa 29 peserta didik dalam hasil belajar psikomotor semuanya tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik aktif dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga rata-rata proporsi adalah 0,87. Hal ini sejalan dengan pemikiran Trianto (Bab II, halaman 48 skripsi ini) bahwa Hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas bila proporsi mencapai $P \geq 0,75$.

5. Respon Peserta Didik

Berdasarkan pada Tabel 4.13 halaman 112 menunjukkan bahwa skor respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran yang meliputi 5 aspek yakni:

- 1) Kegiatan pendahuluan yang meliputi 5 pernyataan dengan skor masing-masing adalah sebagai berikut Pernyataan
 1. Guru memotivasi saya dan teman-teman sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik memberi respon sangat baik dengan persentase 79%.
 2. Saya dan teman-teman diarahkan untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan demonstrasi peserta didik memberi respon sangat baik dengan persentase 79 %.
 3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran kepada saya dan teman-teman, peserta didik memberi respon sangat baik dengan persentase 81 %,
- 2) Kegiatan Inti yang meliputi 11 pernyataan dengan skor masing-masing adalah sebagai berikut Pernyataan
 1. Guru menyampaikan informasi singkat tentang materi pembelajaran kepada saya dan teman-teman, peserta didik memberi respon sangat baik dengan persentase 80%..
 2. Guru mengarahkan saya dan teman-teman untuk membuat pertanyaan atau merumuskan masalah berdasarkan hasil

- pengamatan, peserta didik memberi respon sangat baik dengan persentase 81%,
3. Guru mengarahkan saya dan teman-teman untuk merumuskan tujuan berdasarkan masalah yang ada, peserta didik memberi respon sangat baik dengan persentase 83%.
 4. Guru mengarahkan saya dan teman-teman untuk membuat hipotesis atau jawaban sementara terhadap masalah yang ada, peserta didik memberi respon sangat baik dengan persentase 83%,
 5. Guru megorganisasikan saya dan teman-teman ke dalam kelompok untuk eksperimen peserta didik memberi respon sangat baik dengan persentase 80%,
 6. Guru membantu saya dan teman-teman dalam melakukan eksperimen dan mengambil data hasil percobaan, peserta didik memberi respon sangat baik dengan persentase 81%,
 7. Guru membantu saya dan teman-teman dalam menganalisis data hasil percobaan, peserta didik memberi respon baik dengan persentase 76%,
 8. Guru membantu saya dan teman-teman dalam mengerjakan soal yang ada dalam LKPD, peserta didik memberi respon baik dengan persentase 79%,

9. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok kami atau kelompok lain untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok, peserta didik memberi respon sangat baik 80%.
 10. Guru mengkoordinir saya dan teman-teman untuk menanggapi hasil diskusi yang dipersentasikan, peserta didik memberi respon sangat baik 81%
 11. Guru mengarahkan saya dan teman-teman untuk mengambil kesimpulan berdasarkan hasil persentasi kelompok, peserta didik memberi respon sangat baik 80%.
- 3) Kegiatan penutup yang meliputi 2 pernyataan dengan skor masing-masing adalah sebagai berikut. Pernyataan
1. Guru membimbing saya dan kawan-kawan membuat rangkuman hasil belajar, peserta didik memberi respon sangat baik dengan persentase 81%.
 2. Guru bersama saya dan kawan-kawan menghitung skor masing-masing kelompok, peserta didik memberi respon sangat baik dengan persentase 84%.
- 4) Penelolaan kelas yang meliputi 1 pernyataan dengan skor sebagai berikut
1. Guru mengawali dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.
- 5) Suasana kelas yang meliputi 2 pernyataan dengan skor masing-masing adalah sebagai berikut.

1. Guru antusias dalam pembelajaran dengan respon peserta didik sangat baik 82%.
2. Saya dan teman-teman antusias dalam pembelajaran dengan respon peserta didik sangat baik 82%.

Oleh karena itu, persentase yang diperoleh dari aspek I, II, III, IV dan V adalah 80%; 80%; 83%; 83%; dan 82% dengan kategori sangat baik, dan persentase rata-rata yang diperoleh dari kelima aspek adalah 82% sehingga respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* sangat baik karena persentase yang diperoleh lebih dari 80% . Hal ini berarti peserta didik memberikan respon yang sangat baik terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*.